

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan salah satu faktor terpenting dalam perkembangan berfikir. Pikiran manusia dapat di ungkapkan melalui bahasa. Bahasa juga dapat membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Vigotsky dalam Novi Mul berpendapat bahwa perkembangan bahasa seiring dengan perkembangan kognitif, justru saling melengkapi.<sup>1</sup>

Literasi merupakan bagian dari bahasa yang mencakup kemampuan menyebutkan simbol-simbol yang familiar, mengenali bunyi dan huruf pertama dari nama benda di sekitar, menyebutkan kelompok gambar dengan bunyi dan huruf, serta mempelajari cara mengenali diri sendiri. Termasuk kemampuan membaca nama. Keterampilan literasi diawali dengan pengenalan huruf , angka, dan ejaannya dan berlanjut pada kemampuan warga mempelajari keterampilan literasi dan numerasi fungsional. Literasi terjadi ketika siswa mampu mengenal huruf dan angka, membentuk suku kata, menggabungkan suku kata menjadi kata, membaca, menulis, dan berhitung. Pendekatan ini merupakan pembelajaran literasi partisipatif yang diintegrasikan secara tematis kedalam aktivitas sehari-hari peserta didik dan melibatkan

---

<sup>1</sup> Novi Mulyani, *Permainan Edukatif untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022), h. 24

definisi materi pembelajaran yang fleksibel, dengan mempertimbangkan minat dan kebutuhan belajar peserta didik, potensi dan karakteristik lingkungan, serta situasi belajar pada anak itu.<sup>2</sup>

Media pembelajaran adalah bagian dari strategi penyampaian kita dan dapat mencakup pesan-pesan untuk dikomunikasikan kepada siswa, termasuk orang tua, alat, dan bahan. Penggunaan media dalam proses pembelajaran membantu meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri. Media bertindak sebagai perantara dan mempermudah pekerjaan baik guru maupun siswa. Pendidik dapat dengan mudah menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada siswa, dan siswa dapat memanfaatkan media untuk lebih menerima dan memahami isinya. Guru berusaha memberikan rangsangan tambahan melalui kehadiran media agar siswa lebih memahami informasi dan pengetahuan apa yang ingin di berikan.

Media jam alfabet merupakan alat bantu pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk mengajarkan pengenalan huruf pada anak usia dini. Dengan menggabungkan konsep waktu pada jam dengan huruf-huruf alfabet, media ini dapat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif.

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan pada tanggal 19 Juni 2024 di TK UTAMA II NGENTRONG, Desa Ngentrong,

---

<sup>2</sup> Dwi Hayati dan Dhiarti Tejaningrum, *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2020), h. 10

Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, media pembelajaran yang digunakan di TK Utama II Ngenrong dalam menstimulasi pengenalan huruf pada anak usia 4-5 tahun ini hanya menggunakan media pembelajaran balok huruf. Media pembelajaran tersebut membuat anak bosan dan kurang menarik minat anak. Dari hasil pengamatan awal yang ditemukan sebagian anak masih rendah kemampuan dalam mengenal huruf, diantaranya terdapat 4 orang anak masih belum mampu mengenal huruf sepenuhnya dan 6 orang anak belum bisa membedakan huruf seperti huruf “b” dan “d”. Kurangnya pengetahuan kemampuan keaksaraan ini terbukti ketika guru menginstruksikan anak untuk menulis namanya sendiri di buku tulis.

Dalam hal ini, kemampuan literasi anak usia 4-5 tahun belum berkembang, karena hasil observasi menunjukkan bahwa 4 anak belum bisa mengenal huruf sama sekali dan 6 orang anak masih sulit membedakan huruf yang seperti “b” dan “d”. Hal ini terutama berlaku dalam mengenalkan huruf kepada anak-anak. Mereka yang belum bisa mengenal huruf, namun 6 orang sudah bisa mengenal huruf tetapi masih belum bisa membedakannya. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mendorong pengembangan media pembelajaran yang menarik bagi anak-anak. Pengembangan media yang menarik ditujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa pada aspek pengembangan bahasa. Sebab, sebagaimana kita ketahui sejak kecil, anak belajar

melalui bermain yang terutama media pembelajaran yang bisa mengedukasinya.

TK Utama II Ngentrong menggunakan media pengenalan huruf sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keaksaraan pada anak, media tersebut adalah balok huruf. Melihat kondisi di atas, dibutuhkan media pembelajaran yang dapat menstimulasi anak dan membuat anak bisa bermain sambil belajar yang tidak membosankan. Jadi peneliti melakukan pengembangan media *jam alfabet*. Media ini sebelumnya bernama Word Spinning. Media ini untuk mengenalkan huruf alfabet terhadap anak usia dini untuk mendukung keterampilan berbahasanya.

Dalam penelitian ini akan mengembangkan media sebelumnya yaitu media Word Spinning Wheel ini akan di kembangkan dalam riset ini karena menurut peneliti media Word Spinning Wheel ini sudah sangat bagus dan dapat menstimulasi anak dalam mengenal huruf alfabet dengan mudah dan menyenangkan, karena anak bisa belajar sambil bermain. Serta beberapa roda putar lainnya yang beredar untuk mengenalkan hurufnya saja. Tetapi peneliti dalam riset ini ingin menambahkan jarum jam yang lebih pendek yang menunjuk ke huruf vokal dan jarum jam yang Panjang menunjuk ke arah huruf konsonan. Media inilah yang akan di kembangkan untuk memenuhi kebutuhan media pembelajaran di TK Utama II Ngentrong. Dengan ini anak dapat lebih mudah menyebutkan huruf tersebut huruf apa.

Dasar pengembangan ini dari media Word Spinning Wheel dari penelitian Marziaton Zulfira yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak. Serta dari beberapa media roda putar lainnya yang beredar untuk mengenalkan huruf saja, mengenalakan warna dan huruf hijaiyah. Berbeda dengan dasar media penelitian di atas yang mengenalkan keaksaraan anak. Penelitian ini dilakukan untuk menstimulasi pengenalan huruf anak. Oleh karena itu, pengembangan media yang akan dilakukan ini bersifat pengenalan huruf dengan menggunakan media *jam alfabet* yang melibatkan anak bekerja atau melakukan proses mengenal huruf secara langsung untuk menambah pengalaman dan daya ingatnya terhadap huruf-huruf dari suatu kata.

Belajar mengenal huruf melibatkan pengenalan bunyi (fonem) dan kata-kata yang pertama kali dipahami anak sebagai kata-kata yang diucapkan. Pada proses perkenalan ini, anak belum sampai pada proses belajar, mereka baru mengenal dan memahami bunyi-bunyian. Ada hal penting lainnya yang perlu diperhatikan saat mengenalkan huruf abjad kepada anak. Perhatian khusus harus diberikan pada daya ingat anak agar mereka tidak merasa perlu menghafal semua huruf dalam waktu singkat. Membaca merupakan suatu proses yang menuntut kemampuan mengenal huruf, namun diperlukan media untuk mengenalkan huruf tersebut kepada anak usia dini.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Liza Yulianti (dkk), *IMPLEMENTASI MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENGENALAN HURUF ABJAD UNTUK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)*, Jurnal Media Infotama, Vol.9, No.1, Februari 2020,hal,67-69

Media *jam alfabet* ini dikembangkan dari media yang sebelumnya yaitu media roda putar. Dengan adanya pengembangan media ini diharapkan dapat lebih efektif dan layak untuk menstimulasi pengenalan huruf pada anak usia dini. Mengenalkan huruf pada anak sejak dini sangatlah penting karena dapat membantu mereka mengenal huruf sehingga mempersiapkan mereka untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis. Terdapat hubungan positif antara kemampuan anak mengenal huruf dengan benar dengan pemahaman bacaan. Kemampuan mengidentifikasi huruf seperti halnya merupakan keterampilan yang sederhana. Namun kemampuan mengenal huruf merupakan komponen mendasar dalam perkembangan pemahaman bacaan, sehingga penting bagi anak TK/anak usia dini untuk menguasai keterampilan ini. Anak-anak tidak secara ajaib belajar membaca hanya dengan melihat buku cetakan. Sebaliknya, mereka memerlukan dorongan dan latihan. Orang tua mempunyai peran besar dalam menciptakan suasana menstimulasi di rumah, sehingga dukungan tidak hanya terbatas pada akademisi saja. Mengenali dan memberi nama simbol-simbol huruf yang familiar merupakan kriteria penting untuk menilai pemahaman membaca anak.

Dampak apabila kita tidak mendorong anak-anak kita untuk mengenali huruf-huruf alfabet sejak usia dini, kita akan berdampak buruk pada masa depan mereka. Misalnya, anak-anak buta huruf dan kesulitan mengikuti pelajaran di sekolah. Pentingnya mengajarkan huruf

kepada anak sejak dini karena tidak hanya belajar di kelas yang sulit, keterampilan sosial juga akan sulit di kemudian hari. Sebab anak tidak akan selalu bersama orang tuanya, melainkan akan menjalani hidup baru bersama orang lain. Peranan media dalam pembelajaran sangat penting karena digunakan sebagai pengantar atau fasilitator dalam menyampaikan pembelajaran. Dengan menggunakan media yang inovatif, kami bertujuan untuk menjadi penghubung bagi anak-anak untuk mengingat apa yang telah mereka pelajari dan menjadikan pembelajaran mereka lebih bermakna<sup>4</sup>. Dalam pengembangan ini peneliti menggunakan huruf alfabet kecil karena dalam pembelajaran/praktiknya anak sering menemukan huruf kecil dari pada huruf kapital

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bawa anak usia dini perlu di berikan stimulasi sejak dini untuk di bekal masa depannya. Salah satu bekal yang dapat di berikan oleh pendidik maupun orang tua yaitu pengenalan huruf-huruf alfabet. Dengan menggunakan media yang menarik akan membuat anak tertarik belajar tentang huruf-huruf . Jadi penelitian ini akan mengembangkan media jam alfabet untuk stimulasi pengenalan huruf pada anak usia 4-5 tahun.

---

<sup>4</sup> Ratna Pangastuti dan Siti Farida Hanum, *Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf*, Al HIKMAH:INDONESIAN JOURNAL OF EARLY CHILDHOOD ISLAMIC EDUCATION, VOL. 1 (1), 2021, hal, 52-53

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media *jam alfabet* untuk menstimulasi pengenalan huruf pada anak usia 4-5 tahun?
2. Bagaimana efektivitas media *jam alfabet* untuk menstimulasi pengenalan huruf pada anak usia 4-5 tahun?

**C. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang hendak tercapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan media *jam alfabet* untuk menstimulasi pengenalan huruf pada anak usia 4-5 tahun.
2. Untuk menganalisis efektivitas media *jam alfabet* untuk menstimulasi pengenalan huruf pada anak usia 4-5 tahun.

**D. Manfaat Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah tujuan pengembangan di atas, manfaat pengembangan dapat di lihat dari dua aspek yaitu :

1. Manfaat Teoritis
  - a) Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat menjadi tambahan pengembangan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf alfabet pada usia 4-5 tahun.
  - b) memberikan wawasan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini.

- c) Media dibuat diharapkan dapat digunakan guru untuk memudahkan dalam menstimulasi bahasa anak sesuai dengan perkembangan anak usia dini.
- d) Media ini di harapkan mampu memberikan kontribusi dalam pembelajaran, terutama dalam meningkatkan bahasa sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Dapat menciptakan kegiatan yang menarik untuk anak, sehingga anak dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf-huruf alfabet dengan bantuan media ini.

### b. Bagi peserta didik

Media *jam alfabet* ini dapat memudahkan anak dalam mengenal huruf-huruf alfabet dengan mudah dan membuat pembelajaran mengenal huruf menjadi lebih menyenangkan dengan adanya media *jam alfabet* ini.

### c. Bagi pendidik

Media *jam alfabet* yang sudah di kembangkan ini dapat membantu guru untuk menstimulasi pengenalan huruf pada anak usia 4-5 tahun dalam proses pembelajaran yang menyenangkan.

### d. Bagi Sekolah

Penelitian dan pengembangan dari media *jam alfabet* ini dapat meningkatkan kualitas pengetahuan guru dalam proses pembelajaran pada saat di lembaga.

#### E. Ansumsi Pengembangan

Berikut ini merupakan asumsi pengembangan yang di gunakan penulis untuk penelitian ini yaitu :

1. Media *jam alfabet* tidak hanya bisa di gunakan untuk anak usia 4-5 tahun tetapi juga dapat di gunakan pada anak usia di atasnya.
2. Media *jam alfabet* ini tidak hanya bisa di gunakan di sekolah maupun lembaga, tetapi juga bisa di gunakan untuk kegiatan belajar sambil bermain di rumah.
3. Media jam alfabet ini dapat membantu anak mengenal dengan mudah huruf alphabet dengan bantuan gambar di samping huruf-hurufnya.
4. Belum tersedianya media pembelajaran jam alfabet di TK Utama II Ngentrong.

#### F. Spesifikasi Produk

Sebuah produk diciptakan dengan memiliki ciri khusus. Ciri ini menjelaskan tentang spesifikasi produk yang akan di kembangkan.

Berikut spesifikasi produk dari penelitian ini :

**Tabel 1.1 Spesifikasi Produk**

NO	Identifikasi Produk	Deskripsi
1.	Jenis	Media pembelajaran ( alat bantu )
2.	Bentuk	<i>Jam alfabet</i> ini berbentuk bulat menyerupai jam dindin tetapi versi yang lebih besar dan berwarna warni yang terdapat huruf-huruf alfabet di sisi

		lingkaran dengan. Mempunyai dua lingkaran yang besar berisi huruf konsonan dan yang lingkaran kecil berisi tentang huruf vokal, serta dua anak panah panjang dan pendek. Dengan pendukung papan tulis mini di bagian bawah lingkaran.
3.	Kegunaan	Anak dapat menstimulasi kemampuan bahasa yaitu dengan mengenal huruf-huruf alfabet dengan mudah dan membuat proses belajar anak lebih menyenangkan.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Media *Jam Alfabet*

Media pembelajaran merupakan komponen proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang membantu guru menyampaikan materi pembelajaran sehingga anak berminat dan berminat terhadap materi pembelajaran yang disajikan.<sup>5</sup> Media *Jam Afabet* merupakan media pembelajaran yang mirip dengan jam, namun menggunakan huruf bukan angka. Mempunyai dua lingkaran yang besar berisi huruf konsonan dan yang lingkaran kecil berisi tentang huruf vokal, serta dua anak panah panjang dan pendek. Dengan pendukung papan tulis mini di bagian bawah lingkaran, jarum jam yang dapat diputar. Putar jarum dan operasikan saat jarum berhenti. Anak diminta menjawab huruf mana yang ditunjuk oleh pin jam tersebut. Media ini membantu merangsang pengenalan

---

<sup>5</sup> Amelia Putri Wulandari(dkk), *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*, Journal on Education Volume 05, No. 02, Januari-Februari 2023,hal,3928

huruf abjad pada anak usia 4-5 tahun. Media-media tersebut meningkatkan keinginan belajar anak.

## 2. Stimulasi

Stimulasi merupakan kegiatan yang menstimulasi kemampuan awal anak dan mendorong tumbuh kembang yang optimal. Karena mereka masih dalam masa pertumbuhan, kurangnya rangsangan dapat menghambat perkembangan motorik halusnya. Keterlambatan sering kali disebabkan oleh kurangnya pengalaman belajar, orang tua yang terlalu protektif, dan kurangnya dukungan terhadap anak.<sup>6</sup> Jadi menstimulasi anak dari kecil sangat penting untuk kelangsungan

## 3. Anak usia 4-5 tahun

Tahap kefasihan berbicara adalah ketika anak mampu mengungkapkan keinginannya dengan cara yang dapat dipahami orang lain. Tahap ini berkembang lebih awal, saat anak berusia 4-5 tahun. Sejalan dengan tingkat perkembangan yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137, anak usia 4 sampai 5 tahun antara lain sudah mampu mengutarakan pendapat, menjawab pertanyaan, bercerita, mengenal huruf, menyebutkan nama mengatakan bahwa hal itu dapat memperkaya kemampuan berpikir Anda. Kosakata Keterampilan (Peraturan

---

<sup>6</sup> Putri Maharani(dkk), *STIMULASI PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA 5-6 TAHUN, SMART KIDS JURNAL PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI*, Volume 5, Nomor 2 (2023),hal,77

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No.137 Tahun 2014, 2014). Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137, kita mengetahui bahwa anak usia 4 sampai 5 tahun sudah mampu berbicara dengan lancar dengan menggunakan berbagai kosakata dan melakukan percakapan yang dapat dimengerti orang lain.<sup>7</sup>

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut :

##### **1. Bagian Awal**

Terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman lembar persetujuan, halaman lembar pengesahan, kata pengantar dan sebagainya.

##### **2. Bagian Inti**

a. BAB I PENDAHULUAN: Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, spesifikasi produk, penegasan istilah , sistematika pembahasan

---

<sup>7</sup> Anggita Maharani Rambe(dkk), *Peranan Storytelling dalam Pengembangan Kemampuan Berbicara pada Anak Usia 4-5 Tahun*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 5 Issue 2 (2021),hal,2136

- b. BAB II LANDASAN TEORI: Landasan teori, kerangka berfikir, hipotesis, penelitian terdahulu.
- c. BAB III METODE PENELITIAN: berisi tentang jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel , tehnik pengumpulan data, instrument penelitian , tehnik analisis data.
- d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN: Dipaparkan tentang penyajian data dalam pengembangan media pembelajaran jam alfabet dan data uji coba, analisis data dan revisi produk.
- e. BAB V PENUTUP: Bagian ini berisi tentang kajian produk yang telah di revisi serta produk lanjutan.